BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. KAI (PERSERO) mengenai pengaruh modal kerja bersih terhadap ROE, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Salah faktor yang mempengaruhi kegiatan perusahaan yaitu modal kerja. Karena apabila dalam suatu perusahaan terdapat kelebihan atau kekurangan modal kerja akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis berpendapat bahwa modal kerja bersih pada PT. KAI (PERSERO) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun secara berkesinambungan. Hal ini juga terlihat dari jumlah aktiva PT. KAI (PERSERO) yang terus meningkat dari tahun 2002 – 2006. Namun Perkembangan ini dikuti juga dengan perkembangan hutang lancar dalam periode tersebut.
2. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan PT. KAI (PERSERO) untuk mengetahui tingkat rentabilitas perusahaan, dimana rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata modal sendiri *(equity)*. Tingkat *Return On Equity* (ROE) pada PT. KAI (PERSERO) dikatakan cukup baik karena perkembangannya selama tahun 2002-2006 mengalami peningkatan secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena laba bersih perusahaan yang mengalami kenaikan. Walaupun mengalami kenaikan terus menerus tetapi tingkat *Return On Equity* (ROE) PT. KAI (PERSERO) masih sangat rendah, hal ini dikarenakan pengelolaan modal kerja yang kurang baik.

3. Dari hasil analisis dan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa modal kerja bersih berpengaruh positif atau memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap ROE. Artinya makin besar nilai modal kerja bersih, maka semakin besar pula nilai ROE, atau semakin kecil nilai ROE maka semakin kecil pula nilai modal kerja bersih.
4. Menurut analisis yang peneliti lakukan di PT. Kereta Api (PERSERO), dapat disimpulkan bahwa ROE dipengaruhi oleh modal kerja bersih sebesar 79,4% dan sisanya sebesar 20,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya kecurangan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, misalnya menggunakan jasa kereta api tanpa membeli karcis, kalaupun dibayar dalam kereta api uang tersebut belum tentu masuk kedalam keuangan kereta api.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. KAI (PERSERO) mengenai pengaruh modal kerja bersih terhadap ROE, maka penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. PT. KAI (PERSERO) hendaknya lebih hati-hati dalam memanfaatkan serta menentukan modal kerja bersih. Karena apabila terjadi kelebihan serta kekurangan modal kerja bersih akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
2. Diharapkan agar PT. KAI (PERSERO) untuk lebih meningkatkan ROE yang masih rendah. Untuk meningkatkan tingkat ROE dapat dilakukan dengan cara

mengelola modal kerja yang lebih baik lagi sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan meningkat, dan berusaha meminimalkan hutang lancar perusahaan.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara modal kerja bersih terhadap ROE, artinya modal kerja bersih PT. KAI (PERSERO) berpengaruh terhadap tingkat ROE. Oleh sebab itu diharapkan agar PT. KAI (PERSERO) harus benar-benar menjaga kestabilan modal kerja bersih perusahaan sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan terus meningkat.
4. Diharapkan PT. KAI (PERSERO) lebih meningkatkan keamanan dan memperketat setiap gerbong dengan penjagaan yang ketat, agar penumpang yang tidak mempunyai tiket tidak dapat naik kedalam kereta, supaya kecurangan yang dilakukan oknum yang tidak bertanggung jawab dapat diatasi sehingga akan berdampak positif terhadap keuangan PT. KAI sendiri.